

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada Sekolah Dasar Katolik di Kota Kupang Tahun 2024 maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Sarana penyediaan air bersih pada 1 Sekolah Dasar Katolik di Kota Kupang tidak memenuhi syarat dengan persentase 7%
2. Sarana sanitasi jamban dan jumlah jamban pada 4 Sekolah Dasar Katolik tidak memenuhi syarat dengan presentase 27% dan
3. Sarana tempat cuci tangan pada 7 Sekolah Dasar Katolik di Kota Kupang tidak tersedia air yang tidak memenuhi syarat dengan 47%
4. Sarana pembuangan air limbah pada Sekolah Dasar Katolik di Kota Kupang memenuhi syarat dengan presentase 100%
5. Sarana pembuangan sampah pada 4 Sekolah Dasar Katolik tidak memenuhi syarat dengan presentase 27%

B. Saran

1. Bagi Pihak Sekolah

Diharapkan lebih memperhatikan dan dapat melakukan pengawasan terhadap sarana sanitasi sekolah seperti :

- a. Memperhatikan sarana penyediaan air bersih untuk siswa-siswi dengan dalam jumlah yang cukup 5 ltr/org/hari, dan pada are tempat penyediaan air bersih dilengkapi dengan lantai

- b. Selalu memperhatikan sarana jamban dan jumlah jamban sesuai dengan Peraturan Kemenkes RI 1429/Menkes/SK/XII/2006 untuk jamban selalu dibersihkan, tersedia sabun cuci tangan agar tidak menimbulkan bau dan bakteri yang menyebabkan menjadi masalah bagi kesehatan, Tempat penampungan air (bak mandi) selalu diperhatikan dengan rutin membersihkan agar tidak ada jentik nyamuk yang akan menjadi sarang perkembangbiakan vektor pembawa penyakit.
- c. Memperhatikan sarana cuci tangan agar selalu menyiapkan air yang cukup dan sabun cuci tangan, serta tisu
- d. Sebaiknya sampah yang di hasilkan dipilah dan di masukan kedalam jenis tempat sampah, selalu menyiapkan tempat sampah didepan ruangan kelas dan diberi plastik dan penutup agar mudah saat proses pengangkutan sampah.

2. Bagi institusi pendidikan

Diharapkan agar penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan masukan dan referensi yang akan berguna bagi disiplin ilmu kesehatan lingkungan